



PENGARUH TIMES INTEREST EARNED RATIO DAN TOTAL ASSET TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK PERIODE 2015-2024

Meidsya Nabilla

Universitas Pamulang

Tri Wartono

Universitas Pamulang

Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

meidsyanabilla45@gmail.com, dosen00126@unpam.ac.id

Abstrak. *This study aims to determine the effect of the Times Interest Earned Ratio (TIER) and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the period 2015-2024, both simultaneously and partially. This research is a descriptive analysis study using secondary data obtained from the annual financial reports of PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk for the 2015-2024 period. The data collection technique used in this study is the classical assumption test, which includes the normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The data analysis technique in this study utilizes multiple linear regression analysis processed with SPSS 26. The results of this study indicate that the Times Interest Earned Ratio (TIER) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on Return on Assets. The Times Interest Earned Ratio variable has a significant partial effect on Return on Assets, with a t-statistic value greater than the t-table ($3.156 > 2.36462$) and a significance value of $0.016 < 0.05$. Similarly, the Total Asset Turnover (TATO) variable has a significant partial effect on Return on Assets, with a t-statistic value greater than the t-table ($3.709 > 2.36462$) and a significance value of $0.008 < 0.05$. Simultaneously, the Times Interest Earned Ratio (TIER) and Total Asset Turnover (TATO) have a significant effect on Return on Assets, with an F-statistic value greater than the F-table ($46,637 > 4.76$) and a significance value of $0.000 < 0.05$.*

Keywords: *Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang terjadi antara variabel Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Total Asset Turnover (TATO) terhadap Return On Asset pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024 baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolineritas, uji heteroskedastisitas, dan juga uji autokorelasi. Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan spss 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset, yang dimana hasil dari variabel Times Interest Earned Ratio (TIER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t-statistic yang didapatkan lebih besar dari ttabel yaitu $3,156 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$. Pada variabel Total Asset Turnover (TATO) juga berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai t-statistic lebih besar dari ttabel yaitu $3,709 > 2,36462$ dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$. Secara simultan Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Total Asset Turnover (TATO) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset dengan nilai F-statistic lebih besar dari nilai Ftabel yaitu $46,637 > 4,76$ dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: *Times Interest Earned Ratio, Total Asset Turnover, Return On Aset*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah mendorong meningkatnya minat masyarakat dari berbagai usia untuk terlibat dalam dunia bisnis. Teknologi tidak hanya mempermudah aktivitas jual beli, tetapi juga memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Kondisi ini membuat persaingan bisnis semakin ketat, sementara situasi ekonomi Indonesia yang fluktuatif menambah tingkat ketidakpastian bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, perusahaan dituntut memiliki sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan berpengetahuan luas agar mampu bertahan dan berkembang di tengah dinamika lingkungan bisnis yang kompleks.

Industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi di Indonesia karena didukung oleh permintaan konsumen yang relatif stabil. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebagai salah satu perusahaan besar di sektor ini memiliki kekuatan merek yang kuat, jaringan distribusi luas, serta tingkat loyalitas konsumen yang tinggi. Perusahaan juga terus melakukan inovasi produk dan kemasan guna mempertahankan pangsa pasarnya. Namun demikian, ketergantungan ICBP terhadap penjualan mi instan menjadi risiko tersendiri apabila terjadi gangguan pasokan atau perubahan pola permintaan konsumen secara signifikan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, manajemen keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Departemen keuangan bertanggung jawab atas pengelolaan dana, pencatatan transaksi, serta penyediaan informasi keuangan yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan yang optimal diperlukan agar perusahaan mampu bersaing secara berkelanjutan, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan industri yang semakin ketat.

Salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan perusahaan adalah melalui analisis rasio keuangan. Analisis ini membantu dalam menginterpretasikan laporan keuangan serta mengevaluasi kesehatan finansial perusahaan secara objektif. Rasio Return On Asset (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aset yang dimilikinya. Semakin tinggi ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aset secara efisien untuk menghasilkan keuntungan.

Penelitian ini menggunakan Times Interest Earned Ratio (TIER) dan Total Asset Turnover (TATO) sebagai variabel independen yang diduga memengaruhi ROA. TIER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban bunga atas utangnya, sedangkan TATO mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan pendapatan. Kedua rasio ini penting bagi investor karena memberikan gambaran mengenai risiko keuangan dan efisiensi operasional perusahaan dalam menghasilkan laba.

Berdasarkan data periode 2015–2024, terlihat adanya fluktuasi pada nilai TIER, TATO, dan ROA PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. TIER mencapai puncak pada tahun 2019 karena rendahnya beban bunga, namun turun drastis pada tahun 2022 akibat lonjakan beban bunga. TATO mengalami penurunan signifikan pada tahun 2020 akibat

peningkatan total aset yang sangat besar, terutama dari pengakuan goodwill serta penurunan penjualan selama pandemi Covid-19. ROA juga menunjukkan penurunan tajam pada periode tersebut akibat meningkatnya aset dan menurunnya laba bersih perusahaan.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait pengaruh TIER dan TATO terhadap ROA serta keterbatasan kajian simultan pada sektor FMCG di Indonesia menjadi celah penelitian yang menarik untuk dikaji lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode 2015–2024, dengan harapan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam bidang analisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Times Interest Earned Ratio

Menurut Sukmawati Sukamulja (2019:95), berpendapat bahwa “Times Interest Earned Ratio yaitu mengukur kemampuan perusahaan melunasi beban bunga menggunakan laba yang dihasilkan dari kegiatan operasi perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin tinggi pula kemampuan laba melunasi beban bunga yang timbul akibat liabilitas perusahaan”.

Total Asset Turnover

Menurut Hery (2017:143) “Total Aset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jauh jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Return On Assets

Menurut Hery (2017:8) “Return On Asset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih, atau dengan kata lain rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dalam setiap rupiah dana yang tertanam di total aset”.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif, menurut Sugiyono (2019:8) menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dan menurut Sugiyono (2019:65) mengatakan bahwa “penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan atau annual report yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.

Variabel Penelitian

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan atau annual report yang dimiliki oleh PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2015-2024.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis deskriptif dan analisis inferensial melalui regresi linear berganda, yang diolah menggunakan Microsoft Excel dan Software SPSS versi 26. Data dianalisis melalui statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data (nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi), kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi guna memastikan kelayakan model regresi. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linear berganda untuk menguji pengaruh Times Interest Earned Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return On Asset, yang diperkuat dengan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 5%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan sebagai langkah awal untuk memastikan apakah data dalam penelitian berdistribusi normal, karena banyak analisis statistik parametrik mensyaratkan asumsi tersebut. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan software SPSS 25 dengan metode Kolmogorov-Smirnov pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.86299273
Most Extreme Differences	Absolute	.324
	Positive	.213
	Negative	-.324
Test Statistic		.324
Asymp. Sig. (2-tailed)		.004 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.192 ^d
99% Confidence Interval		Lower Bound
		.182
		Upper Bound
		.202

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Dapat terlihat didapatkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) pada pengujian data tersebut sebesar 0,004 Artinya lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut data tidak berdistribusi normal, sehingga penelitian ini menggunakan opsi lain, yaitu dengan metode Monte Carlo. Monte Carlo ini adalah metode alternatif ketika nilai Asymp Sig. (2-tailed) gagal memberikan hasil yang jelas atau data tidak berdistribusi normal. Sesudah melakukan uji dengan model Monte Carlo Sign. (2-tailed) nilai tersebut menunjukkan $0,192 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data penelitian berdistribusi normal dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
1	(Constant)	3.000	.945		3.175	.016	
	TIER	.104	.033	.474	3.156	.016	.442
	TATO	5.523	1.489	.557	3.709	.008	.442

a. Dependent Variable: ROA

Analisis tersebut dapat dilihat bahwa nilai tolerance variabel TIER mencapai 0,442 dan TATO mencapai 0,442, yang berarti lebih besar dari 0,1 ($>0,1$), dan nilai VIF variabel TIER sebesar 2,263 dan TATO sebesar 2,263, di mana nilai tersebut kurang dari 10 (<10). Maka penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	3.000	.945		3.175
	TIER	.104	.033	.474	3.156
	TATO	5.523	1.489	.557	3.709

a. Dependent Variable: ROA

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan $Y = 3,094 + 0,102X_1 + 5,499X_2$, yang berarti jika TIER dan TATO bernilai nol maka ROA berada pada kisaran 3%, serta setiap peningkatan TIER sebesar satu kali putaran akan menaikkan ROA sekitar 0,10% dan peningkatan TATO sebesar satu kali putaran akan menaikkan ROA sekitar 5,50%, dengan seluruh koefisien bernilai positif. Selanjutnya, hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 92,9% menunjukkan bahwa variabel TIER dan TATO

secara bersama-sama memiliki kontribusi yang sangat kuat dalam menjelaskan variasi ROA, sedangkan sisanya sebesar 7,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil Uji t

Tabel 4.4
Hasil Uji t (Parsial)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.000	.945		3.175	.016
	TIER	.104	.033	.474	3.156	.016
	TATO	5.523	1.489	.557	3.709	.008

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji t dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = 7$) diperoleh nilai ttabel sebesar 2,36462, menunjukkan bahwa secara parsial variabel TIER dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA, di mana TIER memiliki nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan thitung $3,156 > ttabel$, sedangkan TATO memiliki nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan thitung $3,709 > ttabel$, sehingga pada kedua pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji F

Tabel 4.5
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	89.314	2	44.657	46.637	.000 ^b
	Residual	6.703	7	.958		
	Total	96.016	9			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), TATO, TIER

Berdasarkan hasil keterangan nilai signifikan sebesar 0,000 artinya kurang dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ dan jika dibandingkan dengan Fhitung sebesar 46,637 artinya Fhitung lebih besar dari Ftabel yaitu 4,76 atau $46,637 > 4,76$. Maka dapat disimpulkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel TIER dan TATO terhadap ROA.

PEMBAHASAN

Hasil pengujian parsial (uji t) menunjukkan bahwa Times Interest Earned Ratio (TIER) berpengaruh signifikan terhadap Return On Asset (ROA) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024, dengan nilai signifikansi $0,015 < 0,05$ dan thitung $3,156 > ttabel$ 2,36462, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; temuan ini sejalan dengan penelitian Sudryanto & Huda (2023) serta Kumalasari, Karondeng, dan Tambunan yang menyatakan TIER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Selanjutnya, Total Asset Turnover (TATO) juga terbukti berpengaruh signifikan secara parsial terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan thitung $3,709 > ttabel 2,36462$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima; hasil ini konsisten dengan berbagai penelitian terdahulu seperti Rismanty dkk. (2022), Wulandari & Santoso (2023), Firmansyah & Amelia (2023), hingga Goo (2024), meskipun terdapat beberapa penelitian lain yang menemukan hasil berbeda dan menyatakan TATO tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan uji simultan (uji F), TIER dan TATO secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan Fhitung $46,637 > Ftabel 4,76$, serta didukung oleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,929 yang menunjukkan bahwa 92,9% variasi ROA dapat dijelaskan oleh TIER dan TATO, sedangkan sisanya 7,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian.

KESIMPULAN

1. TIER secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $> ttabel$ yaitu $3,156 > 2,36462$ dan nilai signifikansinya $0,016 < 0,05$.
2. TATO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $> ttabel$ yaitu $3,709 > 2,36462$ dan nilai signifikansinya $0,008 < 0,05$.
3. TIER dan TATO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015-2024. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai Fhitung $> Ftabel$ yaitu $46,637 > 4,76$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$.

SARAN

1. Times Interest Earned Ratio (TIER) memiliki berpengaruh signifikan, tetapi perusahaan sempat mengalami penurunan rasio yang drastis di tahun 2020 dan tahun 2022. Maka dari itu, perusahaan disarankan untuk menjaga keseimbangan antara laba operasional dengan pinjamannya agar kemampuan dalam memenuhi kewajiban bunga tetap berjalan dengan baik, yang pada akhirnya akan mendukung Return On Asset (ROA).
2. Dan mengingat Total Asset Turnover (TATO) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pengelolaan asetnya dan mengevaluasi produktivitas aset yang dimiliki, khususnya pada aset non-operasional (goodwill) yang nilainya melonjak. meskipun TATO menunjukkan tren peningkatan dalam beberapa tahun terakhir setelah penurunan drastis di tahun 2020, perusahaan perlu menjaga ini untuk memaksimalkan penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah aset yang dimiliki dan mempertimbangkan aset-aset yang dianggap kurang produktif untuk menyehatkan rasio perputaran total aset.
3. Penelitian ini menemukan bahwa TIER dan TATO mampu menjelaskan 92,9% variasi pada ROA, yang berarti masih ada 7,1% untuk faktor lain. Peneliti

selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain selain TIER dan TATO untuk menguji pengaruhnya terhadap ROA. dan penelitian ini hanya menggunakan data dari satu perusahaan. Untuk membuat cakupan hasil yang lebih luas, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukannya dengan menggunakan sampel dari beberapa perusahaan dalam industri barang konsumen yang sejenis ataupun di luar bidang tersebut, memperpanjang periode penelitian untuk melihat kondisi hasil dalam rentang waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Brigham, E.F., Ehrhardt, M.C., dan Koh, A. (2019). *Financial Management Theory and Practice An Asia Edition*. Cengage, Singapore.
- Dumilah, R. (2021). *Manajemen Keuangan Teoristik dan Praktik*. Yogyakarta: Cipta Media Nusantara.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Yoga Pratama.
- Hanafi. Mamduh. (2016). *Manajemen Keuangan edisi kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M, M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan edisi kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hani. (2015) *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Jumingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama* (cetakan ke 12 ed.). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (cetakan ke 5 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Prihadi, T. (2020). *Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Priyanto, Duwi. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- PSAK No.1, (2019) *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Sirait, P. (2021). *Pelaporan dan Laporan Keuangan Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Manajemen Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Yuniningsih. (2018). Dasar - Dasar Manajemen Keuangan. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- JURNAL :**
- Ayu Wulandari, B. ., & Agus Santoso, R. . (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 2(11), 3529–3540.
- Chandra, A., Wijaya, F., Angelia, A., & Hayati, K. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Firm Size, Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(1), 57–69.
- Desiyanti, E., & Satria, R. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada Pt Gajah Tunggal Tbk Periode 2014-2024. 2(4), 4997-5008.
- Erlan, V., & Tambun, H. D. (2019). Pengaruh Fixed Assets Turnover, Quick Ratio Dan Times Interest Earned Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal Darma Agung*, 27(2), 960-972.
- Firmansyah, A., Amelia, P., Pramesti, K. R. B., & Putri, Z. A. (2023). Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der), Total Asset Turnover (Tato), Dan Struktur Aset Terhadap Return On Assets (Roa) Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis (JEMB)*, 1(1), 57–67.
- Gamara, R. E., Kusumawardani, R. M., & Rahmawati, Z. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Jurnal Akuntansi*, 1(3), 89–97.
- Goo, Kutu, E. E., (2024). Pengaruh Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 86-91.
- Hutabarat, K. F. F. D. (2022). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Times Interest Earned Rasio Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terhadap Di Bursa Efek Indonesia. (Skripsi, Universitas Medan Area). Medan.
- Iswandi, R., & Susilwati, R. (2017). [Pengaruh Debt To Asset Ratio \(DAR\), Times Interest Earned Ratio \(TIER\) Dan Operating Income To Liabilities Ratio \(OILR\) Terhadap Return On Asset \(ROA\) Pada PT Unilever Indonesia Tbk Periode 2008-2015](#). *Jurnal INABA*, 16(1), 96-111.
- Kumalasari, N, A., Karondeng, N., & Tambunan, R. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Time Interest Earned Ratio Terhadap Profitabilitas: Studi Kasus Pada Lima Bank Terbesar Di Indonesia Periode 2020-2023. *Cakrawala: Management Science Journal*, 1(2), 42-49.
- Nurmayanti, F., & Achmad Agus, Y, F. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Di PT Astra Internasional Tbk Untuk Periode 2009-2024. *Jurnal Fokus Manajemen*. 5(3), 553-558.
- Priyanto, A, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 64-75.

- Raapi, A., & Rovita, A. (2025). Pengaruh Total Asset Turnover (TATO) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT XL Axiata Tbk Periode 2009-2024. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*. 2(5), 172-183.
- Rismanty, V. A., Dewi, I. K., & Sunarto, A. (2022). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk Periode 2011-2020. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 457-465.
- Sudryanto, T., & Huda, N. (2023). Pengaruh Times Interest Earned Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Asset Pada PT Mayora, Tbk. *Jurnal PPIMAN : Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 27-41.
- Utami, A. U., & Hariyanti. (2019). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada PT. Intan Wijaya. *AkMen: Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen*, 16(3), 325-333.
- Wulandari, B., & Irwanto. (2020). Pengaruh Perputaran Kas, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Lq45. *Journal of Economy, Bussiness and Accounting*. 4(1), 147-155.